

Peran Ganda ChatGPT dalam Penulisan Akademik: Tinjauan Literatur Sistematis atas Manfaat dan Tantangan Etika di Pendidikan Tinggi

¹Wananda Muhammad Rifki

¹PT Pluang Investasi Semesta

e-mail: mrifki.wananda@gmail.com

Abstrak

ChatGPT sebagai teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memberikan pengaruh besar pada bentuk-bentuk penulisan akademis di pendidikan tinggi. Kami ingin menyelidiki secara sistematis bagaimana ChatGPT berkontribusi pada penulisan ilmiah, dan apa saja pro dan kontra serta dampaknya. Studi ini menerapkan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA dan meninjau 34 artikel yang diterbitkan dari tahun 2022 hingga 2025. Analisis tersebut mengungkapkan bahwa ChatGPT memfasilitasi penulisan ilmiah dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas penulisan, khususnya dalam hal akurasi bahasa, menyiapkan abstrak, mengedit naskah, dan mendukung literatur. ChatGPT juga merupakan alat yang hebat bagi penulis bahasa Inggris sebagai bahasa kedua untuk melatih keterampilan menulis makalah mereka. Namun, studi ini juga menemukan berbagai masalah etika, termasuk potensi plagiarisme, ketergantungan, dan kelemahan dalam akurasi dan keandalan referensi yang dihasilkan. Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya memiliki sistem deteksi AI seperti GPTZero serta pengawasan manusia untuk menegakkan integritas dunia akademis. Berdasarkan temuan penelitian ini, jelas bahwa meskipun ChatGPT dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung penulisan ilmiah, ChatGPT harus digunakan dengan infrastruktur, kebijakan, dan praktik yang diperlukan, dalam hal ini di pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Penulisan ilmiah, ChatGPT, Pendidikan tinggi, etika akademik, Tinjauan Literatur Sistematis

Abstract

ChatGPT as an artificial intelligence (AI) technology has had a major effect on forms of academic writing in higher education. We wish to systematically inquire how ChatGPT contributes to scientific writing, and what are the pros and cons and impacts. This study applied the Systematic Literature Review (SLR) method based on the PRISMA guidelines and reviewed 34 articles published from 2022 to 2025. The analysis reveals that ChatGPT facilitates scientific writing in enhancing the efficiency, accessibility and quality of the writing, particularly on matters of language accuracy, preparing an abstract, editing manuscript, and supporting literature. ChatGPT is also a great tool for English as second language writers to make them practice their paper writing skills. This study, however, also discovered various ethical concerns, including the potential for plagiarism, dependency and flaws in the accuracy and reliability of the references generated. Results have also highlighted the importance of having AI detection systems like GPTZero as well as human oversight to uphold the integrity of academe. Based on the findings of this study, it is evident that while ChatGPT can be a useful tool in scientific writing support, it must be used with the necessary infrastructure, policies and practices in place, in that case in higher education.

Keywords: *Scientific, ChatGPT, Higher education, Academic ethics, Systematic Literature Review*